

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari penelitian awal yang dilaksanakan di kelas IV SDN Rajagaluh Lor II diperoleh data bahwa siswa kurang memahami tentang materi pecahan senilai. Hal tersebut disebabkan karena kurang maksimalnya kinerja guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran, sehingga mempengaruhi terhadap keberhasilan tes akhir siswa. Berdasarkan temuan tersebut, maka dibuatlah suatu rencana tindakan perbaikan yang dapat meningkatkan proses pembelajaran dan pemahaman siswa. Setelah melakukan diskusi dengan para ahli maka penggunaan alat peraga blok pecahan digunakan sebagai salah satu cara untuk memperbaiki tingkat pemahaman siswa. Penelitian tindakan perbaikan ini dilaksanakan dalam dua siklus. Berdasarkan hasil observasi, wawancara, catatan lapangan, dan tes akhir yang telah dilaksanakan maka dapat disimpulkan sebagai berikut ini.

1. Perencanaan yang telah dibuat dalam dua siklus sudah baik karena tujuan yang dirumuskan sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar, materi pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran dapat dikembangkan sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditetapkan, materi memperlihatkan adanya keterkaitan antara tujuan, materi dan evaluasi pembelajaran. Selain itu isi perencanaan yang telah dibuat dengan

penggunaan alat peraga blok pecahan dapat melibatkan siswa dalam langkah-langkah pembelajaran.

2. Pelaksanaan penggunaan alat peraga blok pecahan dapat meningkatkan kinerja guru dalam setiap siklusnya. Hal tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut ini.

- a. Pada kegiatan awal, kinerja guru pada siklus I masih belum optimal karena guru belum dapat memberikan penguatan terhadap motivasi yang diberikan, namun pada pelaksanaan tindakan siklus II guru dapat memberikan penguatan motivasinya sehingga siswa lebih siap menerima materi dengan baik.
- b. Pada kegiatan inti masih terdapat beberapa aspek yang belum dilaksanakan dengan optimal, volume suara ketika menjelaskan kurang terdengar jelas oleh seluruh siswa dalam ruangan kelas, namun pada pelaksanaan tindakan siklus II volume suara sudah disesuaikan dengan kondisi lingkungan dalam kelas. Kemudian guru kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh temannya, pada pelaksanaan tindakan siklus II untuk komponen ini sudah dilaksanakan tetapi belum optimal karena beberapa pertanyaan yang diajukan siswa langsung dijawab oleh guru.
- c. Pada kegiatan akhir dalam siklus I guru kurang menyeluruh mengawasi siswa ketika evaluasi dilaksanakan, tetapi pada pelaksanaan siklus II

guru membagi perhatian dan bimbingan secara menyeluruh terutama bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam menjawab pertanyaan.

3. Aktivitas siswa dalam setiap siklus memperlihatkan adanya peningkatan, meskipun dalam aspek keaktifan masih terdapat siswa siswa yang tidak melaksanakan komponen yang ditentukan yaitu, bertanya, menjawab, dan memberi komentar dalam pelaksanaan pembelajaran namun secara keseluruhan aktivitas siswa sudah meningkat lebih baik dari tiap siklusnya.
4. Penggunaan alat peraga blok pecahan sudah dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam menentukan pecahan senilai. Hal tersebut dapat dilihat dari persentase ketuntasan yang dicapai oleh siswa dalam setiap siklusnya. Dari penelitian data awal sampai pelaksanaan penelitian tindakan siklus II, ketuntasan minimal yang diperoleh siswa meningkat sebesar 66,48% dari 24% menjadi 90,48%. Dengan demikian maka siswa kelas IV SDN Rajagaluh Lor II sudah dapat memahami materi pecahan senilai dengan baik.

B. Saran

Berdasarkan temuan-temuan yang diperoleh dari hasil observasi pada penelitian yang telah dilaksanakan di kelas IV SDN Rajagaluh Lor II Kec. Rajagaluh Kab. Majalengka maka ada beberapa saran yang diantaranya sebagai berikut ini.

1. Untuk Guru

- a. Dalam penggunaan alat peraga blok pecahan pada pembelajaran matematika tentang pecahan senilai guru sangat berperan penting dalam memberikan motivasi, sebagai fasilitator, dan bertanggungjawab terhadap seluruh kegiatan kelas khususnya dalam memberikan arahan dan bimbingan pada saat menggunakan alat peraga. Oleh karena itu, sebaiknya guru memberikan arahan dan bimbingan pada saat mengerjakan soal.
- b. Penggunaan alat peraga blok pecahan merupakan salah satu alternatif pemecahan masalah yang dapat digunakan oleh guru dalam materi pecahan senilai di sekolah dasar.
- c. Guru sebaiknya mengelola dan mengontrol kelas dengan baik selama pembelajaran berlangsung, supaya perhatian siswa fokus pada pembelajaran.
- d. Dalam pembelajaran selanjutnya, sebaiknya guru lebih memberikan kesempatan bertanya kepada siswa dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapatnya.

2. Untuk Siswa

- a. Sebaiknya siswa lebih fokus terhadap pembelajaran ketika guru sedang menjelaskan atau mendemonstrasikan langkah-langkah penggunaan alat peraga blok pecahan.

- b. Dalam menentukan pecahan senilai, siswa harus lebih teliti lagi menentukannya.

3. Untuk Peneliti Lain

Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bandingan sekaligus landasan penelitian lanjutan yang berhubungan dengan pengembangan pembelajaran menggunakan alat peraga blok pecahan.



